

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



PELATIHAN PENYAJIAN NILAI PIUTANG DI LAPORAN KEUANGAN

Disusun oleh:
Ketua Tim
Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., C.A. (0327097505/10199017)
Nama Mahasiswa:
Owen (125220073)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Periode I Tahun 2026

1. Judul PKM : Pelatihan Penyajian Nilai Piutang di Laporan Keuangan
2. Nama Mitra PKM : PT Felixindo Rubber Berkarya
3. Dosen Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - B. NIDN/NIK : 0327097505/10199017
 - C. Jabatan/Gol. : Lektor
 - D. Program Studi : S1 Akuntansi
 - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
 - H. Nomor HP/Tlp/Email : 085608263478
4. Mahasiswa yang Terlibat
 - A. Jumlah Anggota : 1 orang
(Mahasiswa)
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Owen (125220073)
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : -
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Raya Bekasi No. 2, Cikarang Barat
 - B. Kabupaten/Kota : Bekasi
 - C. Provinsi : Bekasi
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : -
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2026
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp -

Jakarta, 7 Juli 2026

Menyetujui,
Kepala LPPM

Ketua Pelaksana



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIDN/NIDK: 0327097505/10199017

PELATIHAN PENYAJIAN NILAI PIUTANG DI LAPORAN KEUANGAN

Abstrak

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi merupakan aspek penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu komponen yang memerlukan perhatian khusus adalah penyajian nilai piutang, karena berkaitan dengan penilaian aset lancar, pengakuan risiko piutang tidak tertagih, serta penyajian nilai aset yang wajar dalam laporan posisi keuangan. Namun, dalam praktiknya PT Felixindo Rubber Berkarya masih menghadapi kendala dalam melakukan pengakuan, pengukuran, pembentukan cadangan kerugian piutang, dan penyajian piutang sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Permasalahan tersebut berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan dan memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi peserta mengenai penyajian nilai piutang pada laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Tahapan pelaksanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi dan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan dan penyajian piutang. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi mengenai konsep dasar piutang, klasifikasi piutang, metode penentuan cadangan kerugian piutang, serta teknik penyajian nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Kegiatan dilaksanakan melalui ceramah interaktif, studi kasus, demonstrasi penyusunan laporan keuangan, diskusi, dan sesi tanya jawab. Evaluasi dilakukan melalui latihan kasus dan pembahasan hasil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian nilai piutang sesuai standar akuntansi, sehingga peserta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan andal. Peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat mendukung penguatan tata kelola keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: laporan keuangan; nilai piutang; standar akuntansi; pelatihan; pengabdian kepada masyarakat.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PT Felixindo Rubber Berkarya yang terletak di Jl. Raya Bekasi No. 2, Cikarang Barat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara memberikan pelatihan mengenai Pelatihan Penyajian Nilai Piutang di Laporan Keuangan.

Untuk tahap awal sebelum diberikan pelatihan, akan dilakukan survei pendahuluan untuk mengetahui apa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya, disiapkan modul mengenai penyajian piutang di laporan keuangan. Modul ini diharapkan akan mempermudah perusahaan dalam menyajikan nilai piutang dalam laporan keuangan perusahaan.

Kami menyadari bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan ini masih jauh dari sempurna. Untuk ini setiap kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan ini, yaitu: Rektor Universitas Tarumanagara, LPPM Universitas Tarumanagara, Dekan serta segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, PT Felixindo Rubber Berkarya, dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, 06 Juli 2026

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Mitra	1
1.3 Tujuan Kegiatan	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
BAB III HASIL PEMBAHASAN	4
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas kepada berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Informasi yang terkandung di dalamnya harus memiliki karakteristik kualitatif, yaitu relevan, andal, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang tepat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu unsur penting dalam laporan posisi keuangan adalah piutang usaha karena mencerminkan hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atas transaksi penjualan yang telah dilakukan. Apabila nilai piutang disajikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, maka aset perusahaan dapat menjadi terlalu tinggi (*overstated*) atau terlalu rendah (*understated*). Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan serta memengaruhi keputusan yang diambil oleh manajemen maupun investor (Yunita & Indahwati, 2022).

Seiring dengan diberlakukannya PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang mengadopsi IFRS 9, perusahaan diwajibkan menerapkan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL) dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pendekatan ini berbeda dengan metode sebelumnya, yaitu *incurred loss*, yang hanya mengakui kerugian ketika telah terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai. Dalam PSAK 71, perusahaan diharuskan mengestimasi potensi kerugian kredit sejak awal pengakuan piutang dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang bersifat prospektif (*forward-looking approach*). Penerapan metode ECL diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan karena nilai piutang yang dilaporkan lebih mencerminkan jumlah yang dapat direalisasikan. Meskipun demikian, implementasi PSAK 71 juga menuntut kompetensi teknis yang lebih baik dalam melakukan penilaian risiko kredit serta menentukan besaran cadangan kerugian piutang secara tepat (Maurida, 2022; Yunita & Indahwati, 2022).

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi awal serta diskusi dengan pihak mitra, yaitu PT Felixindo Rubber Berkarya, diperoleh informasi bahwa perusahaan masih menghadapi sejumlah kendala dalam penyajian piutang pada laporan keuangan. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi belum optimalnya pemahaman staf keuangan mengenai perlakuan akuntansi piutang berdasarkan PSAK 71, kesulitan dalam menentukan besaran cadangan kerugian piutang menggunakan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL), serta belum tersedianya prosedur yang terstandarisasi dalam penyajian nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Di samping itu, proses pencatatan piutang masih lebih berorientasi pada aspek administratif sehingga analisis terhadap risiko kredit pelanggan belum dilakukan secara memadai. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kurang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan meningkatkan risiko terjadinya salah saji (*misstatement*) pada laporan keuangan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya staf pada bagian keuangan dan akuntansi, merupakan kebutuhan yang perlu segera dipenuhi. Penguasaan yang memadai terhadap pengakuan, pengukuran, pembentukan cadangan kerugian, serta penyajian piutang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian Firmansyah, Ningrum, dan Lubis (2022) menunjukkan bahwa penerapan PSAK 71 memberikan dampak yang signifikan terhadap besaran cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi sekaligus meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya agar implementasi standar tersebut dapat dilakukan secara konsisten dan efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menawarkan solusi berupa penyelenggaraan pelatihan mengenai penyajian nilai piutang dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan. Pelatihan dirancang dengan mengombinasikan penyampaian materi konseptual dan praktik penyelesaian studi kasus yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan perusahaan. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar piutang, klasifikasi piutang, pengakuan dan pengukuran piutang, metode penentuan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL), penyusunan jurnal akuntansi, hingga penyajian piutang dalam laporan posisi keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, simulasi penyusunan laporan keuangan, serta pendampingan, sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan materi tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi staf perusahaan dalam menyajikan nilai piutang sesuai dengan ketentuan PSAK 71, mengembangkan kemampuan peserta dalam menghitung cadangan kerugian piutang menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL), serta mendukung peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan yang andal, transparan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta mampu memahami dan menerapkan perlakuan akuntansi piutang secara tepat sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan penyajian nilai piutang dalam laporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan, memperkuat penerapan prinsip *good corporate governance*, serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif melalui penyediaan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi staf perusahaan dalam menyajikan nilai piutang sesuai dengan PSAK 71. Pendekatan ini mengintegrasikan pemahaman konseptual dan praktik sehingga peserta mampu menerapkan materi secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan manajemen serta staf keuangan guna mengetahui sistem pencatatan piutang, tingkat pemahaman terhadap PSAK 71, dan kendala yang dihadapi. Hasil identifikasi menjadi dasar penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Selanjutnya, tim menyiapkan modul, bahan presentasi, studi kasus, dan instrumen evaluasi. Materi pelatihan meliputi konsep dasar piutang, pengakuan dan pengukuran piutang, penentuan cadangan kerugian menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL), penyusunan jurnal akuntansi, serta penyajian piutang dalam laporan keuangan.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktik penyelesaian studi kasus. Peserta memperoleh pemahaman mengenai penerapan PSAK 71, khususnya metode *Expected Credit Loss*, kemudian melakukan latihan menghitung cadangan kerugian piutang, menyusun jurnal penyesuaian, dan menyajikan nilai piutang pada laporan posisi keuangan. Selama kegiatan, peserta juga berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam praktik kerja sehari-hari.

Sebagai tindak lanjut, tim memberikan pendampingan dalam penerapan materi pada transaksi perusahaan serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap prosedur pencatatan piutang agar sesuai dengan PSAK 71. Keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menjadi dasar penilaian efektivitas pelatihan sekaligus rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan piutang dan penyusunan laporan keuangan secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di PT Felixindo Rubber Berkarya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan dengan aktivitas penjualan kredit yang cukup tinggi. Peserta kegiatan terdiri atas staf keuangan, akuntansi, dan administrasi yang terlibat dalam pengelolaan piutang serta penyusunan laporan keuangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sistem pencatatan piutang, namun penyajiannya belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 71, khususnya dalam penentuan cadangan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dan penyajian nilai piutang bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Pelatihan dilaksanakan pada Sabtu, 16 Mei 2026, diawali dengan penyampaian materi mengenai pengakuan, pengukuran, pencadangan, dan penyajian piutang sesuai PSAK 71. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi serta praktik penyelesaian studi kasus yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, meliputi perhitungan estimasi kerugian kredit, penyusunan jurnal penyesuaian, dan penyajian piutang dalam laporan keuangan. Selama pelatihan, peserta berpartisipasi secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Berikut merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan:



Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai penyajian piutang sesuai dengan PSAK 71. Peserta mampu memahami perbedaan antara piutang bruto dan piutang bersih yang dapat direalisasikan, menghitung cadangan kerugian menggunakan metode *Expected Credit Loss* (ECL), serta menyusun jurnal penyesuaian dan menyajikan piutang secara lebih akurat dalam laporan keuangan. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan penyajian informasi keuangan.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui diskusi, studi kasus, dan umpan balik peserta, pelatihan dinilai bermanfaat serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Materi yang diberikan dapat diterapkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan sekaligus mendorong penyempurnaan prosedur pengelolaan piutang dan kebijakan pencadangan kerugian sesuai PSAK 71. Dengan demikian, kegiatan PKM berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, transparansi informasi, dan penguatan tata kelola perusahaan yang lebih akuntabel.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengakuan, pengukuran, pencadangan, dan penyajian piutang sesuai PSAK 71. Peserta mampu menerapkan metode *Expected Credit Loss* (ECL), menyusun jurnal penyesuaian, serta menyajikan piutang secara lebih akurat dalam laporan keuangan. Metode pelatihan yang menggabungkan ceramah, diskusi, studi kasus, dan pendampingan terbukti efektif meningkatkan kompetensi peserta. Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat bagi perusahaan melalui peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan yang lebih andal, transparan, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, sekaligus menjadi wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan tata kelola keuangan perusahaan.

Saran

Perusahaan disarankan untuk melaksanakan pelatihan secara berkala, menyusun standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan piutang sesuai PSAK 71, serta melakukan evaluasi penerapan kebijakan pencadangan piutang secara berkelanjutan. Kegiatan PKM selanjutnya diharapkan mencakup pendampingan implementasi, monitoring, dan evaluasi, serta mengintegrasikan penggunaan sistem informasi akuntansi agar pengelolaan piutang dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yunita, D. I., & Indahwati, R. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 71 terhadap Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Cadangan Penurunan Nilai Piutang pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 1 Cabang Belawan. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 1–12.
2. Maurida, Z. M. (2022). Analisis Penerapan Expected Credit Loss (ECL) terhadap Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Menurut PSAK No. 71 pada Lembaga Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(2), 120–131.
3. Firmansyah, A., Ningrum, N. C., & Lubis, P. M. (2022). Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan Perbankan Sebelum dan Setelah Implementasi PSAK 71. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 32-47.

LAMPIRAN

SURAT PERSETUJUAN MITRA

PT FELIXINDO RUBBER BERKARYA

RUBBER INDUSTRY



Jalan Raya Bekasi No.2, Cikarang barat

28 April 2026

Kepada Yth,
Ibu Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Tarumanagara

Perihal: Undangan Membawakan Pelatihan Penyajian Nilai Piutang di Laporan Keuangan

Dengan hormat,

Mohon kesediaan Ibu untuk membawakan pelatihan Penyajian Nilai Piutang di Laporan Keuangan pada PT Felixindo Rubber Berkarya pada tanggal 16 Mei 2026

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Regards,

(Vincincius S.)
General Manager